

## ABSTRAK

Dengan adanya perangkat teknologi informasi yang semakin berkembang pesat membuat semua sistem informasi yang ada dituntut untuk dapat mencapai hasil dengan cara se-efisien dan se-efektif mungkin. Sesuai dengan prinsip ekonomi untuk selalu bekerja secara efektif dan efisien. Dari pemantauan Badan Statistik Indonesia, pertumbuhan jumlah penduduk di setiap wilayah sungguh sangat cepat. Setiap penduduk yang memiliki penghasilan dalam satu wilayah memiliki kewajiban untuk membayar dan melaporkan pajaknya ke KPP Pratama tempat wajib pajak terdaftar. Begitu banyak pelapor sungguh sangat menyulitkan pihak KPP Pratama yang menerima seluruh laporan wajib pajak dalam wilayah tempat wajib pajak terdaftar. Data laporan Surat Pemberitahuan yang masuk dalam KPP Pratama pada satu wilayah berupa media lembaran kertas yang dapat dikirimkan sendiri atau melalui pos, hal ini sungguh sangat menyulitkan baik dalam pemeriksaan pajak atas Surat Pemberitahuan yang diterima, maupun dalam penyimpanan atau pengarsipan seluruh Surat Pemberitahuan yang diterima karena masih dilakukan secara manual belum menggunakan teknologi. Dengan adanya teknologi informasi, wajib pajak tidak perlu lagi kesulitan dalam melaporkan Surat Pemberitahuan, bahkan dapat tidak pergi jauh atau beranjak jika ditempatnya telah terpasang internet, sebuah jaringan online. Dengan menggunakan sistem e-filing, wajib pajak dapat melaporkan Surat Pemberitahuan-nya melalui media elektronik. Tidak hanya wajib pajak saja yang dapat merasakan manfaat dari adanya sistem e-filing ini. Pihak KPP Pratama juga dapat merasakan manfaat dari adanya sistem e-filing ini. Masalah pemeriksaan dan penyimpanan data laporan Surat Pemberitahuan wajib pajak juga dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Tetapi dengan adanya teknologi informasi yang telah ada tentu masih terdapat beberapa kekurangan. Penelitian ini akan memperlihatkan apakah dengan adanya sistem e-filing yang telah digunakan sejak tahun 2005 telah memberikan manfaat bagi KPP Pratama dalam pemeriksaan pajak pada Surat Pemberitahuan wajib pajak. Dengan menggunakan variabel uji dari model *Technology Acceptance Model*. Dengan dua variabel bebas, *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* dan satu variabel terikat yaitu *Actual System Use* untuk melihat peranan e-filing dalam menyampaikan informasi elektronik berupa e-SPT. Karena dengan adanya penerapan suatu sistem dalam suatu aktivitas organisasi harus memiliki manfaat dan mudah untuk digunakan masyarakat umum, khususnya pihak pemeriksa pajak atau Surat Pemberitahuan di KPP Pratama.

Kata Kunci: *Technology Acceptance Model*, *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Actual System Use* dan Indikator.